

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya kehidupan pribadi siswa merupakan kehidupan yang utuh dan memiliki ciri yang khusus dan unik. Dalam rangka menuju pola kehidupan pribadi lebih matang, siswa akan berupaya untuk hidup mandiri, dalam arti mampu mengurus diri sendiri dan memiliki kemampuan manajemen waktu yang baik, dengan adanya manajemen waktu apapun yang akan dikerjakan akan terarah dan hasil belajarnya pun akan baik. Siswa yang tidak menata waktu dalam hidupnya dengan perencanaan yang matang, dan tidak memanfaatkan waktu secara maksimal hidupnya akan tidak teratur.

Menurut Tanjung dan Yunus (2015:2) waktu adalah kehidupan dan apabila siswa tidak memanfaatkannya dengan sebaik-baiknya, maka siswa tersebut termasuk orang yang merugi. Sedangkan menurut Al-Adluny (2010:67) waktu adalah sesuatu yang tak ternilai, orang yang suka menyia-nyiakan waktu berarti siswa tersebut telah menyia-nyiakan hidupnya sendiri. Sejalan dengan hal tersebut menurut Nurhidayati (2016:26) manajemen waktu memiliki peranan besar dalam keberhasilan belajar siswa. Siswa yang tidak memiliki pemahaman manajemen waktu yang ditandai dengan dengan perencanaan yang tidak terorganisasi, tidak jelas, tidak konsisten, tidak ada tujuan dan kurang disiplin dalam menggunakan waktu. Menanamkan sikap tanggung jawab dan disiplin dalam menyelesaikan tugas sesuai jadwal yang ditentukan akan menjadikan siswa mampu mencapai target

belajar dengan mencapai hasil yang optimal, untuk itu kemampuan manajemen waktu sangat diperlukan oleh siswa.

Dalam kehidupan modern seperti sekarang ini siswa dituntut untuk mampu mengatur waktu dengan baik, siswa yang memiliki manajemen waktu yang baik siswa tersebut mampu datang tepat waktu kesekolah, mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan tepat waktu, disiplin dalam memasukkan tugas sesuai batas waktu yang ditentukan, tidak menunda-nunda pekerjaan dirumah maupun disekolah, mengisi jam kosong dengan hal-hal yang bermanfaat.

Menurut Al-Adluny (2010:19) yang dimaksud dengan manajemen waktu adalah memanfaatkan waktu yang dimiliki untuk melakukan hal-hal yang dianggap penting yang tercatat dalam tabel kerja. Waktu adalah sesuatu yang sangat berharga, sekali berlalu maka tidak akan kembali, sehingga alangkah ruginya jika siswa mengabaikan sesuatu yang sangat berharga ini. Oleh karena itu siswa harus memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin dan pandai mengatur waktu dengan mengisinya dengan kegiatan positif.

Namun, kenyataannya berdasarkan hasil pengamatan pada saat melaksanakan kegiatan PPL BK (praktek pengalaman lapangan bimbingan dan konseling) dan wawancara dengan guru BK di SMP Negeri 1 Kabila Kabupaten Bone Bolango dari 297 siswa kelas VIII terdapat 10% siswa yang dihadapkan dengan masalah manajemen waktu, hal ini ditandai dengan adanya siswa yang Lebih memilih bermain dari pada mengerjakan tugas yang diberikan guru, Sering melalaikan Shalat dirumah maupun disekolah, Tidak suka membuat jadwal kegiatan setiap hari, Sulit menolak ajakan teman untuk bolos sekolah, Tidak disiplin dalam

memasukkan tugas sesuai batas waktu yang ditentukan, Kurang mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan tepat waktu, Sering terlambat datang ke sekolah, Tidak mengisi jam kosong dengan hal-hal yang bermanfaat dan lebih banyak bermain saat guru tidak masuk kelas.

Masalah siswa mengenai manajemen waktu dapat diatasi dengan layanan bimbingan dan konseling. Menurut Willis (2011:9) bimbingan dan konseling merupakan usaha membantu murid agar dapat memahami dirinya, yaitu potensi dan kelemahan-kelemahan diri. Jika hal-hal diketahuinya dan dipahaminya dengan baik, maka murid itu tentu mempunyai rencana untuk mengarahkan dirinya ke arah realisasi diri yang mempertimbangkan kenyataan sosial dan lingkungan lainnya.

Dalam bimbingan dan konseling terdapat jenis layanan yaitu layanan bimbingan klasikal. Layanan bimbingan klasikal ini salah satu layanan yang akan digunakan oleh peneliti sebagai alternatif solusi untuk mengatasi masalah manajemen waktu siswa. Layanan bimbingan klasikal dapat memberikan pengarahan kepada siswa agar dapat mengembangkan kepribadian mereka secara efektif dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah maupun di rumah.

Menurut Geltner dan Clark (dalam Mukhtar, dkk. 2016:7) bimbingan klasikal adalah layanan yang bersifat *preventive, curative, preservative, dan developmental* merupakan cara yang efisien dalam memberikan informasi kepada siswa sejumlah satuan kelas. Sedangkan menurut Mukhtar, dkk (2016:7) melalui bimbingan klasikal, guru bimbingan dan konseling dapat memberikan layanan bimbingan kepada sejumlah peserta didik dengan waktu yang lebih efisien.

Dari pengertian tersebut, jika layanan yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling adalah layanan bimbingan klasikal, maka hasil yang dicapai oleh siswa tersebut akan maksimal. Oleh karena itu untuk membantu siswa memiliki kemampuan manajemen waktu, peneliti menggunakan layanan bimbingan klasikal teknik *cinema therapy*. *Cinema therapy* adalah penggunaan film untuk membantu individu belajar mengenai dirinya sendiri dengan memeriksa bagaimana respon mereka terhadap penggambaran peran dan situasi yang berbeda Utami (2011:2).

Dimana guru bimbingan dan konseling akan menayangkan sebuah film tentang manajemen waktu yang dapat menarik perhatian siswa, dengan adanya *cinema therapy* akan membantu siswa untuk menambah pemahaman betapa pentingnya manajemen waktu dalam kehidupan sehari-hari. Jadi, teknik *cinema therapy* dapat menjadi salah satu alternatif solusi dalam upaya meningkatkan kemampuan manajemen waktu siswa, karena dengan *cinema therapy* dapat membangkitkan semangat diri siswa untuk mengubah pola pikir mereka ke arah yang lebih baik, karena kebanyakan siswa lebih banyak meniru dari apa yang mereka lihat dan akan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu dalam penelitian ini teknik *cinema therapy* sangatlah penting untuk menanamkan sikap dan segi-segi efektif bagi siswa.

Untuk mengetahui kemampuan manajemen waktu siswa, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Bimbingan Klasikal Teknik *Cinema Therapy* Terhadap Manajemen Waktu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kabila Kabupaten Bone Bolango”** sebagai judul penelitian.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Lebih memilih Bermain dari pada mengerjakan tugas yang diberikan guru
2. Tidak disiplin dalam memasukkan tugas sesuai batas waktu yang ditentukan
2. Kurang mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan tepat waktu
3. Sering melalaikan Shalat dirumah maupun disekolah,
4. Tidak suka membuat jadwal kegiatan setiap hari
5. Sering terlambat datang kesekolah
6. Sulit menolak ajakan teman untuk bolos sekolah
7. Tidak mengisi jam kosong dengan hal-hal yang bermanfaat dan lebih banyak bermain saat guru tidak masuk kelas.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah terdapat pengaruh bimbingan klasikal teknik *cinema therapy* terhadap manajemen waktu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kabila Kabupaten Bone Bolango ?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bimbingan klasikal teknik *cinema therapy* terhadap manajemen waktu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kabila Kabupaten Bone Bolango.

1.5 Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis manfaat penelitian ini adalah untuk memperkaya teori atau kajian tentang manajemen waktu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kabila Kabupaten Bone Bolango.
- b. Selain itu juga secara praktis manfaat penelitian ini adalah memberikan kontribusi pemikiran bagi guru/guru pembimbing tentang pentingnya layanan bimbingan klasikal teknik *cinema therapy* untuk meningkatkan kemampuan manajemen waktu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kabila Kabupaten Bone Bolango.